

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.

Kota Tegal disebut juga Kota Bahari, karena Kota Tegal merupakan Kota yang sedang mengalami perkembangan pesat dalam bidang kelautan dan perikanan serta angkutan perhubungan laut. Dengan kedalaman sarat air laut sekitar 4-6 m, sektor industri perkapalan kota termasuk cukup potensial. Di Tegal sudah terdapat beberapa galangan dan *dock* kapal yang cukup berkembang (Kiryanto dkk, 2013). Salah satu bidang pelayanan Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas IV Tegal adalah Docking kapal. Di Kota Tegal salah satu mata pencarian adalah usaha *dock* tradisional yang cukup banyak dan berkualitas.

Kapal adalah kendaraan air dengan bentuk jenis tentu, yang digerakan dengan tenaga angin, tenaga mekanik, energi lainnya, ditarik atau ditunda termasuk kendaraan yang daya dukung dinamis, kendaraan dibawah permukaan air serta alat apung dan bangunan terapung yang dapat berpindah-pindah. Kapal sebagai transportasi laut akan mengalami kerusakan baik pada *hull*, konstruksi maupun peralatan-peralatan yang ada pada kapal yang disebabkan oleh operasi kapal, dampak lingkungan maupun kecelakaan yang terjadi. Kapal memerlukan perawatan agar kapal mempunyai performa untuk berlayar dengan baik, untuk melihat seberapa besar performa kapal harus dilakukan pengecekan mesin secara berkala ataupun jika adanya kerusakan pada mesin perlunya perbaikan segera. Menjaga kestabilan kondisi konstruksi maupun peralatan-peralatan yang terdapat didalam kapal sebagai suatu pendukung maupun inti tetap baik serta sesuai dengan persyaratan maka kapal perlu *docking* secara berkala (Suwarsa dkk, 2019).

Produktivitas memiliki beberapa macam pengertian. Menurut Kamus Besar bahasa Indonesia (KBBI) Produktifitas adalah kemampuan untuk menghasilkan sesuatu daya untuk berproduksi. Menurut Ghiselli dan Brown

melihat produktivitas dari dua segi yaitu *output* sebagai pengukur produktifitas, yang didalamnya mengandung dua aspek yaitu jumlah dan kualitas, sedangkan dilihat dari segi hilangnya waktu sebagai pengukur produktivitas kerja. Produktivitas dapat dipengaruhi beberapa faktor seperti jumlah pelaku, sesuatu yang di kerjakan ukuran, kondisi dan pelaku kegiatan.

Docking atau dok adalah sebuah kegiatan perairan yang berfungsi untuk melakukan proses pembangunan kapal, perbaikan kapal, dan pemeliharaan kapal (Nugraha dkk, 2018). Kegiatan *docking* memerlukan unsur untuk melaksanakannya, galangan kapal merupakan unsur penunjang untuk memenuhi kelaikan kapal melalui perawatan beserta mesinya, dan salah satu penunjang transportasi laut dalam rangka pembangunan maritim. Galangan kapal dituntut untuk menempuh langkah-langkah strategis, perbaikan kapal digalangan berbeda-beda bergantung pada kerusakan yang dialami oleh kapal (Apriliani dkk, 2014). Pelaksanaan *docking* kapal galang yang disiapkan harus sesuai, besarnya tempat galangan yang diajukan harus sesuai dengan standar oprasi dan memenuhi syarat.

Kegiatan pelaksanaan *docking* maka perlu melakukan izin kepada Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan (KSOP), salah satu peran KSOP adalah membuat kegiatan *docking* produktif tanpa adanya gangguan secara sengaja maupun tidak disengaja, karena produktivitas *docking* mempengaruhi naik turunnya kegiatan yang dilakukan, semakin banyak kegiatan *docking*, maka kegiatan *docking* tersebut produktif.

Produktivitas *docking* yang dilaksanakan semakin baik maka *didocking* tersebut berproduksi secara produktif, ketika *docking* produktif maka kapal-kapal yang akan melakukan dok terjadwal dengan benar. Produktivitas *docking* diukur dari banyak sedikitnya kegiatan *docking* yang dilaksanakan, jika semakin banyak *docking* yang dilakukan masa produktivitas *docking* semakin efektif dan efisien. Berdasarkan dari beberapa faktor yang digunakan untuk mengukur produktivitas *docking* antara lain agen kapal, perencanaan, kompetensi kerja dan sikap.

Produktivitas *docking* lainnya disetiap pekerjaan tidak ada yang mengalami kecelakaan kerja, karena aktivitas *docking* memiliki resiko kecelakaan yang mengancam pekerja itu sendiri. Sehingga setiap pekerja diwajibkan memelihara kesehatan dan keselamatan kerja secara maksimal melalui tindakan yang aman supaya dapat menekan terjadinya resiko kecelakaan (Nugraha dkk, 2018). Fasilitas yang menunjang untuk kegiatan *docking* yang masih layak pakai dan aman untuk pekerja saat melaksanakan pekerjaannya, karena fasilitas juga menentukan produktivitas *docking* yang dilakukan jika fasilitas tidak sesuai maka perkerjaan *docking* akan mengalami gangguan yang mengulir waktu selesainya *docking* dan waktu pekerja melaksanakan pekerjaannya.

Produktivitas *docking* juga memerlukan perencanaan yang matang agar semua kegiatan terjadwal, membuat daftar kapal yang akan melaksanakan dok dan perkiraan selesai pengedokan. Perencanaan yang matang harus mefikirkan apa saja yang akan dikerjakan dan kendala yang akan ditemui saat pengerjaan, seperti melihat kondisi kapal yang akan digarap menurut kerusakan kapal, untuk memperkirakan berapa lama dok terjadi (*docking days*). Perawatan pada selang waktu yang telah ditentukan sebelumnya untuk mencegah timbulnya kerusakan-kerusakan yang tak terduga, sebagaimana disyaratkan dalam peraturan pelayaran niaga, kapal harus melaksanakan *docking* untuk pelaksanaan *survey* tahunan (Frisdhitma dkk, 2018). Pelaksanaan perbaikan kapal atau *docking days* di galangan memerlukan waktu 7 sampai 14 hari. Perencanaan selanjutnya membuat *docking list* agar kapal yang akan didok teratur, dilihat dari kesiapan kapal, kerusakan kapal, dan dokumen permohonan dok yang telah disiapkan. *Schedule* operasi kapal ditetapkan oleh perusahaan galangan kapal. Sehingga untuk meningkatkan keproduktifan *docking* khususnya pada galangan kapal, maka pihak galangan maupun sipemilik kapal memiliki data *base* mengenai perawatan kapal semua tipe dan ukuran utama kapal untuk mengantisipasi *schedule* operasi kapal.

Proses *docking* oleh perusahaan keagenan pada produktivitas *docking* kapal dikelola secara professional agar terwujud keseimbangan antara ketepatan

kerja dan efektivitas *docking*. Secara umum pada aktivitas kapal, pihak *owner* menunjuk perusahaan keagenam kapal untuk meng-*handle* semua persiapan kapal sebelum naik dan turun *dock*. Penanganan kepengurusan produktivitas penyandaran kapal dari *port clearance* kapal yang diageninya juga berperan penting mengenai dokumen-dokumen kapal untuk penanganan kapal yang akan di *docking*. Produktivitas *docking* dan pemeliharaan kapal adalah beberapa sertifikat dan dokumen kapal yang harus dimiliki oleh kapal, dalam meng-*handle* semua persiapan naik *dock*. Agen pelayaran merupakan sebuah badan usaha yang bergerak dalam kegiatan atau aktifitas kapal (Sihombing dan Lestari, 2019).

Produktivitas *docking* memperhatikan perilaku pekerja pada saat kegiatan, jika perilaku tidak sesuai standar maka prosedur yang ditetapkan tidak berjalan secara efektif. Perilaku pekerja dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor antar lain umur masa kerja dan tingkat pendidikan. Semakin pekerja sadar dengan keselamatan *docking* kapal maka produktivitas *docking* kapal akan lebih efektif dan produktifitas *docking* semakin besar, tetapi berbanding terbalik jika kesadaran menurun maka, produktivitas *docking* akan mengalami keterhambatan kegiatan dan menyebabkan kerugian dari mulai perjanjian *docking days* hingga gaji pegawai yang akan dihitung lembur dan akan kapal dengan antrian *docking* terhambat.

Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan (KSOP) Kelas IV Tegal akan mengusahan produktivitas *docking* untuk mengefektifkan produktifitas *doking* yang berjalan. Peningkatan produktifitas kerja dan perencanaan yang bagus untuk melaksanakan pendedokan dan petugas KSOP memeriksa dengan seksama bagian kapal yang akan di-*dock* dan waktu pelaksanaan. Kapal pertama kali akan melaksanakan *docking*, galangan kapal yang memadai, fasilitas dan alat yang ada dan masih layak, agen kapal yang memenuhi syarat dengan kelengkapan sertifikasi kapal, dan jumlah pekerja yang akan melaksanakan *docking* kapal serta untuk melihat pontesial dari *docking* kapal di pelabuhan Tegal dari waktu ke waktu apakah akan mengalami peningkatan produktivitas. Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti

akan mengambil judul penelitian “**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKTIVITAS DOCKING KAPAL (Studi kasus Kantor Kesyahbandran dan Otoritas Pelabuhan Kelas IV Tegal)**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah Perusahaan / Agen kapal berpengaruh terhadap Produktivitas *Docking* kapal di Kantor Kesyahbandran dan Otoritas Pelabuhan Kelas IV Tegal ?
2. Apakah Perencanaan Reparasi *Docking* berpengaruh terhadap Produktivitas *Docking* kapal di Kantor Kesyahbandran dan Otoritas Pelabuhan Kelas IV Tegal ?
3. Apakah Kopetensi Kerja berpengaruh Produktivitas *Docking* kapal di Kantor Kesyahbandran dan Otoritas Pelabuhan Kelas IV Tegal ?
4. Apakah Perilaku Tidak Aman di Galangan Kapal berpengaruh terhadap Produktivitas *Docking* kapal di Kantor Kesyahbandran dan Otoritas Pelabuhan Kelas IV Tegal ?
5. Apakah Perusahaan / Agen kapal, Perencanaan Reparasi *Docking*, Kopetensi Kerja, dan Perilaku Tidak Aman di Galangan Kapal secara simultan berpengaruh terhadap Produktivitas *Docking* kapal di Kantor Kesyahbandran dan Otoritas Pelabuhan Kelas IV Tegal ?

1.3 Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh Perusahaan / Agen kapal terhadap Produktivitas *Docking* kapal di Kantor Kesyahbandran dan Otoritas Pelabuhan Kelas IV Tegal.

2. Menganalisis pengaruh Apakah Perencanaan Reparasi Docking terhadap Produktivitas *Docking* kapal di Kantor Kesyahbandran dan Otoritas Pelabuhan Kelas IV Tegal.
3. Menganalisis pengaruh Kompetensi Kerja terhadap Produktivitas *Docking* kapal di Kantor Kesyahbandran dan Otoritas Pelabuhan Kelas IV Tegal.
4. Menganalisis pengaruh Perilaku Tidak Aman di Galangan Kapal terhadap Produktivitas *Docking* kapal di Kantor Kesyahbandran dan Otoritas Pelabuhan Kelas IV Tegal.
5. Menganalisis pengaruh Perusahaan / Agen kapal, Perencanaan Reparasi Docking, Kompetensi Kerja, dan Perilaku Tidak Aman di Galangan Kapal secara simultan terhadap Produktivitas *Docking* kapal di Kantor Kesyahbandran dan Otoritas Pelabuhan Kelas IV Tegal.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Kegunaan dalam penelitian ini dapat dirumuskan dalam poin-poin sebagai berikut ini:

1. Bagi Penulis
Menambah pengetahuan dan dapat mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah dengan kenyataan di lapangan, dan juga untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 Prodi Transportasi di Universitas Maritim AMNI Semarang.
2. Bagi UNIMAR AMNI Semarang
Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat dan masukan bagi akademis untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan informasi bagi Mahasiswa UNIMAR AMNI Semarang.

3. Bagi Kantor Kesyahbandar dan Otoritas Pelabuhan Kelas IV Tegal.

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan pihak manajemen KSOP Kelas IV Tegal dalam memberi kontribusi bagi pengembangan teori yang berhubungan dengan produktivitas *docking* kapal.

4. Bagi Pembaca

Bisa digunakan sebagai bahan penelitian lebih lanjut guna menambah wawasan dan pengetahuan, terutama permasalahan yang berkaitan dengan produktivitas *docking* kapal.

1.4 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang cukup jelas tentang proposal ini maka disusunlah suatu sistematika penulisan yang berisi mengenai informasi materi serta hal-hal yang berhubungan dengan proposal ini. Adapun sistematika penulisan proposal tersebut adalah sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Membahas tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Membahas tentang tinjauan pustaka, pengertian penelitian terdahulu, hipotesis, diagram alur penelitian serta kerangka pemikiran teoritis.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Menguraikan metode penelitian yang membahas variabel penelitian dan definisi operasional variabel, populasi dan

sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis yang digunakan.

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Menguraikan hasil penelitian yang telah dianalisis dengan metode penelitian yang telah ditentukan sebelumnya. Hasil penelitian ini akan dibahas secara mendalam untuk mengetahui pengaruh variabel yang digunakan dan implikasi manajerial.

BAB 5 PENUTUP

Memuat kesimpulan yang diperoleh dari pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya serta saran kepada pihak yang berkaitan dengan *docking* kapal serta manajemen Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas IV Tegal dalam pengawasan *docking* kapal.

